

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif, yang akan menggambarkan tentang sistem pengelolaan sampah di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Pada Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pedagang sebanyak 650 yang ada di Pasar Panjang dan merupakan hasil survei yang dilakukan peneliti. Populasi pedagang terdiri dari pedagang yaitu :

- a. Toko : 60 Pedagang
- b. Kios : 100 Pedagang
- c. Lapak (amparan) : 490 Pedagang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebagian dari populasi ditetapkan berdasarkan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2020).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N (0,1^2)}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel N= besarnya populasi

d² = tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan (90%= 0,1)

Dengan menerapkan rumus tersebut, maka diketahui sampel yang

diambil sebagai berikut: $n = \frac{650}{1+650 (0,1^2)} = 86,6 = 87 \text{ sampel.}$

a. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistematis Random Sampling dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, caranya adalah dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi, secara keseluruhan, kemudian sampel dengan interval. Teknik ini dilakukan dengan mendata seluruh populasi dan menulisnya dalam kertas kecil. Kertas-kertas tersebut kemudian ditaruh dalam satu tempat dan diambil satu secara acak. Besar sampel yang akan diambil tiap pedagang yaitu : $\text{Pedagang} = \text{Jumlah toko/kios/amparan} : \text{Jumlah populasi} \times \text{besar sampel}$.

$$\text{Toko} : \frac{60}{650} \times 87 = 8,03 = 9$$

$$\text{Kios} : \frac{100}{650} \times 87 = 13,3 = 14$$

$$\text{Amparan} : \frac{490}{650} \times 87 = 65,5 = 66$$

Pada besar sampel awal mendapatkan sebanyak 87 sampel untuk toko, kios, dan amparan, tetapi setelah didapatkan jumlah sampel setiap toko, kios, dan amparan didapatkan total jumlah sampel sebanyak 89. Hal ini dikarenakan dalam pembulatan pada angka desimal dibulatkan keatas.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Jumlah Sampel}} = \frac{650}{87} = 7$$

Jadi, sampel pedagang yang diambil merupakan kelipatan dari angka 7 dengan sampel awal merupakan hasil dari undian. Penentuan sampel yaitu menggunakan cara random atau acak yaitu dengan cara :

- 1) Membuat nomor sesuai jumlah sampel toko, kios, dan amparan
- 2) Tulis di kertas kecil lalu digulung dan diundi, diambil secara acak
- 3) Nomor yang keluar dari hasil undian yang akan diambil sampelnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Panjang Kelurahan Pidada Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data ini baik primer atau sekunder menggunakan lembar checklist dan kuisioner.

2. Cara pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan langsung dan wawancara dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar (KUPT) dan pengawas/petugas pengelolaan sampah di Pasar Panjang.

3. Data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di Pasar Panjang dengan cara observasi yaitu untuk mengetahui sumber sampah, jumlah timbulan sampah, dan pengelolaan sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan, dan pengangkutan.

- 1) Untuk mengetahui sumber sampah dan timbulan sampah di pasar panjang, peneliti membagikan kantong plastik yang sudah diberi tanda sebanyak 2 buah kantong plastik untuk masing masing toko, kios, dan amparan yang menjadi sampel.
- 2) Pewadahan sampah dilihat dari masing-masing pedagang yang memiliki wadah sampah apakah memenuhi syarat atau tidak.
- 3) Pengumpulan sampah dilakukan oleh petugas kebersihan dan akan dibawa ke TPS apakah sudah memenuhi syarat atau tidak.
- 4) Pengangkutan sampah (jumlah alat angkut, jumlah tenaga dalam

melakukan pengangkutan sampah). Jenis alat angkut yang digunakan dalam pengangkutan sampah, frekuensi pengangkutan dari TPS ke TPA.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan cara wawancara kepada Kepala Unit Pelaksana Teknis Pasar Panjang yang berupa dokumen kantor dinas pasar seperti gambaran umum Pasar Panjang dan data jumlah bangunan pertoko/kios, serta bahan bacaan serta literatur yang dapat dijadikan sebagai bahan penunjang dalam penelitian.

4. Alat ukur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan alat ukur checklist dan wawancara dengan alat ukur kuisioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data ini dilakukan dengan tahap- tahap

- a. Editing yaitu mengoreksi dan membetulkan data sehingga diperoleh data sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- b. Coding yaitu memberi kode - kode kepada obyek yang diteliti
- c. Entry atau memasukkan data
- d. Cleaning yaitu pemeriksaan kembali data yang sudah siap dianalisis apakah semua sudah masuk secara lengkap atau belum lengkap.
- e. Tabulating yaitu memasukkan data-data pada tabel hasil dari checklist.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dibandingkan dengan SNI 19-2454-2002 tentang tata cara teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan untuk melihat pengelolaan sampah yang ada di Pasar Panjang Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat.